Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Program Bank Sampah (Studi Kasus di Desa Dangin Puri Kangin Kota Denpasar)

Luh Putu Pratiwi Padmawati[1] I Wayan Priyana Agus Sudharma[2]
Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Kota Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia[1,2]
Email: putupratiwi12@gmail.com[1]

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi yang pesat mendorong peningkatan produksi sampah, baik dari konsumsi maupun produksi. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor yang memengaruhi partisipasi ibu rumah tangga dalam program bank sampah di Desa Dangin Puri Kangin, Denpasar. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode regresi logistik, penelitian ini menguji pengaruh tingkat pengetahuan, lokasi bank sampah, manfaat ekonomi, dan dukungan tokoh masyarakat terhadap keputusan partisipasi. Sampel terdiri dari 264 responden yang dipilih melalui teknik proportionate stratified random sampling. Hasil menunjukkan bahwa secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap partisipasi. Secara parsial, tingkat pengetahuan, lokasi, dan manfaat ekonomi berpengaruh signifikan, sedangkan dukungan tokoh masyarakat tidak. Temuan ini mengindikasikan bahwa partisipasi lebih dipengaruhi oleh kesadaran individu dan persepsi manfaat, bukan dorongan sosial eksternal. Temuan ini menjadi masukan penting untuk memperkuat pendekatan edukatif dan peningkatan manfaat nyata program.

Kata Kunci: Partisipasi, Ibu Rumah Tangga, Tingkat Pengetahuan, Manfaat Ekonomi, Lokasi Bank Sampah, Dukungan Tokoh Masyarakat Bank Sampah, Regresi Logistik, Denpasar

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang pesat adalah fenomena penting yang dialami oleh negara-negara di dunia sejak dua abad terakhir ini. Pertumbuhan ekonomi yang cepat cenderung meningkatkan produksi sampah, baik dari konsumsi barang maupun proses produksi. Sampah didefinisikan sebagai limbah padat yang berasal dari kegiatan manusia dan hewan kemudian dibuang karena tidak bermanfaat atau keberadaannya tidak diinginkan lagi (Tchobanoglus, 1993). Berdasarkan Undang Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, definisi sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat. Paradigma lama pengelolaan sampah yang bertumpu pada pendekatan pembuangan akhir (end of pipe) yaitu hanya sebatas kumpul, angkut dan buang yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dengan pengelolaan secara open dumping atau sampah dibiarkan saja terhambur menjadi gunungan sampah. Pertumbuhan jumlah penduduk yang pesat setiap tahun berpotensi meningkatkan timbunan sampah, sehingga volume sampah cenderung terus bertambah setiap tahunnya. Peningkatan jumlah penduduk setiap tahun berkontribusi pada meningkatnya aktivitas ekonomi, baik produksi maupun konsumsi, yang pada akhirnya memperburuk polusi dan pencemaran lingkungan. Volume sampah yang dihasilkan Kota Denpasar setiap tahun selalu meningkat tercatat sekitar 10% hingga 15% per tahun. Terkait pengelolaan sampah, Kota Denpasar telah menetapkan Peraturan Walikota Denpasar atau disebut juga dengan perwali nomor 45 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kegiatan reduce, reuse, dan recycle melalui bank sampah Denpasar. Perwali tersebut memberikan tanggung jawab sebagaimana bahwa pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif dan

terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, kesehatan masyarakat, dan keamanan lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat.

Program Bank sampah ini mendorong ekonomi sirkular dengan menciptakan peluang usaha daur ulang, mengurangi limbah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap nilai ekonomis sampah. Berbeda dengan TPS3R, Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) adalah fasilitas yang berfungsi untuk mengelola sampah secara terpadu dengan prinsip pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang di tingkat komunitas. TPS3R menangani seluruh jenis sampah, termasuk sampah organik yang diolah menjadi kompos atau biogas (Setiawan, 2021). TPS3R juga memiliki skala yang lebih luas dibandingkan bank sampah karena melibatkan proses pengolahan langsung di lokasi. Partisipasi sangat dibutuhkan untuk kemajuan adanya program bank sampah. Partisipasi adalah sebagai kemampuan masyarakat untuk mendukung program program yang telah dirancang dan ditentukan oleh pemerintah dan didukung oleh masyarakat (Soetrisno, 1995). Salah satu kelompok yang paling berperan dalam kegiatan bank sampah adalah ibu rumah tangga, karena mereka yang paling dekat dengan masalah sampah di rumah tangga. Selain itu, ibu rumah tangga tidak hanya dianggap yang paling mengetahui persoalan sampah di rumah, tapi juga dianggap mampu memberikan kontribusi nyata atas pengelolaan sampah rumah tangga. Jika seluruh ibu rumah tangga berpartisipasi aktif dalam mengelola sampah, kemungkinan besar masalah sampah akan terselesaikan dengan optimal. Desa Dangin Puri Kangin telah mengelola sampah sejak tahun 2017 melalui program bank sampah. Program bank sampah di Desa Dangin Puri Kangin ini dikelola oleh masing-masing banjar. Program bank sampah di desa ini membantu masyarakat mengurangi pembuangan sampah langsung ke TPA.

Menurut data dari Kantor Desa Dangin Puri Kangin bahwa jumlah ibu rumah tangga sebanyak 771 ibu rumah tangga, sementara jumlah partisipasi nasabah yang bergabung program bank sampah hanya 341 tingkat partisipasinya baru mencapai sekitar 44,23%. Untuk mencapai partisipasi penuh (100%), masih ada sekitar 55,27% ibu rumah tangga di Desa Dangin Puri Kangin yang belum bergabung dalam program bank sampah. Artinya, kurang dari separuh ibu rumah tangga telah berkontribusi dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah Meskipun program ini telah berjalan sejak 2017 dengan dukungan dari berbagai pihak, masih diperlukan evaluasi lebih lanjut mengenai sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat. Tanpa adanya upaya peningkatan dan optimalisasi, partisipasi masyarakat dapat terhambat, yang berisiko menyebabkan program bank sampah tidak berjalan dengan maksimal. Hal ini dapat berdampak pada peningkatan jumlah sampah yang tidak terkelola dengan baik, menurunnya manfaat ekonomi bagi masyarakat, serta berkurangnya dukungan terhadap konsep reduce, reuse, recycle yang telah diterapkan sejak dini.

Partisipasi ibu rumah tangga dalam program bank sampah dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Kamaliah (2018) menjelaskan bahwa rendahnya partisipasi tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap bank sampah, kesadaran individu belum terbangun, serta insentif dalam bank sampah Menurut Sugiyono (2017), faktor yang memengaruhi partisipasi dapat dikategorikan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi karakteristik individu, seperti tingkat pengetahuan dan motivasi, sedangkan faktor eksternal mencakup kondisi lingkungan sosial dan fisik, seperti dukungan dari tokoh masyarakat dan akses terhadap informasi. Menurut Wibowo dan Santosa (2019) menemukan bahwa partisipasi masyarakat dalam program bank sampah dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, lokasi bank sampah, manfaat ekonomi, dukungan tokoh masyarakat, akses informasi, dan dukungan keluarga.

Rational Choice Theory (RCT) adalah teori ekonomi yang mengasumsikan bahwa individu selalu berhati-hati dan membuat keputusan logis yang untuk memaksimalkan jumlah utilitas pribadi. Keputusan ini memberikan orang dengan manfaat atau kepuasan terbesar mengingat pilihan yang tersedia dan juga dalam pilihan mereka kepentingan pribadi tertinggi. Menurut Coleman (1990) menggambarkan *Rational Choice Theory* sebagai teori yang menggabungkan analisis rasionalitas individu dalam pengambilan keputusan dengan struktur sosial yang memengaruhi dan membatasi pilihan tersebut. Menurut Scott (2000) mendefinisikan *Rational Choice Theory* sebagai pendekatan yang menekankan bahwa individu membuat keputusan berdasarkan evaluasi rasional terhadap keuntungan dan kerugian dari tindakan tertentu. *Rational Choice Theory* (RCT)) bekerja pada kerangka berpikir bahwa dalam memaksimalkan keuntungan, setiap aktor perlu berpikir rasional dalam mengevaluasi pilihan yang ada. Dalam kerangka pemikiran ekonomi, biaya dan manfaat yang akan diperoleh diukur dengan menggunakan nilai-nilai material.

Kerangka konsep penelitian ini didasarkan pada *Rational Choice Theory* (RCT), yang menyatakan bahwa individu bertindak secara rasional untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan biaya. Dalam konteks ini, partisipasi ibu rumah tangga dalam program bank sampah dipengaruhi oleh empat variabel utama: tingkat pengetahuan, lokasi bank sampah, manfaat ekonomi, dan dukungan tokoh masyarakat. Pengetahuan yang baik memungkinkan individu memahami pentingnya pengelolaan sampah dan berkontribusi aktif. Lokasi bank sampah yang strategis mengurangi hambatan fisik dan biaya, sehingga meningkatkan kemungkinan partisipasi. Manfaat ekonomi, seperti pendapatan tambahan dari hasil daur ulang sampah atau insentif, mendorong keterlibatan karena memberikan keuntungan langsung bagi rumah tangga. Sementara itu, dukungan tokoh masyarakat, seperti kepala lingkungan atau tokoh adat, memberikan pengaruh sosial yang kuat dan dapat mendorong keterlibatan lebih luas. Berdasarkan literatur dan penelitian terdahulu, keempat faktor ini secara simultan maupun parsial diprediksi berpengaruh positif terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam program bank sampah. Oleh karena itu, keempatnya dijadikan sebagai variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikat, yaitu tingkat partisipasi. Berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi ibu rumah tangga diatas, maka dapat dipaparkan gambar kerangka konsep dari penelitian sebagai berikut.

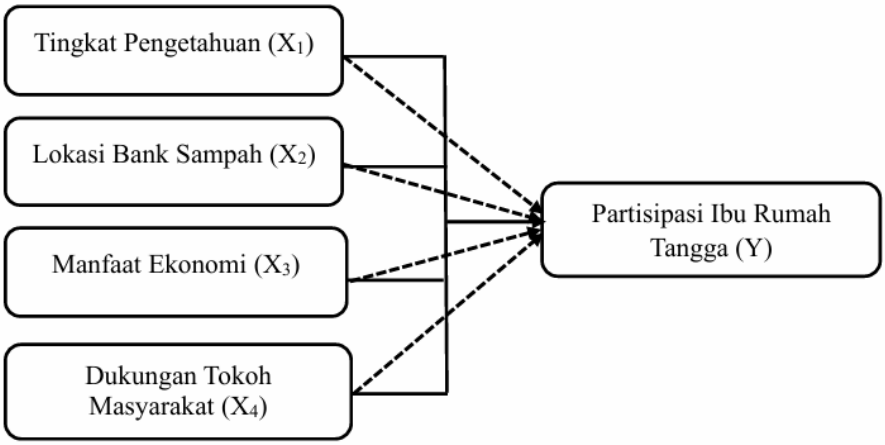

Gambar 1. Kerangka Konseptual Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Program Bank Sampah Desa Dangin Puri Kangin Kota Denpasar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan bersifat asosiatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Dangin Puri Kangin, Kota Denpasar. Penelitian ini dilakukan

selama 3 bulan, menvakup tahapan pengumpulan data, analisis dan penyusunan laporan penelitian,.Objek dari penelitian ini yaitu berfokus pada partisipasi ibu rumah tangga (Y) dalam program bank sampah di Desa Dangin Puri Kangin, dengan faktor yang diteliti mencakup variabel tingkat pengetahuan (X_1), lokasi bank sampah (X_2), manfaat ekonomi (X_3), dan dukungan tokoh masyarakat (X_4). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan kuesioner yang dibagikan kepada respondenyang telah dipilih sesuai dengan kriteria penelitian. Data sekunder juga dikumpulkan dari Badan Pusat Statistik (BPS), Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), Dinas lingkungan Hidup dan Kehutakan (DLHK)

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian yaitu seluruh ibu rumah tangga baik yang bergabung maupun tidak bergabung dalam program Bank Sampah di Desa Dangin Puri Kangin. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah ibu rumah tangga di Desa Dangin Puri Kangin dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2013). Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling*, di mana populasi ibu rumah tangga dikelompokkan ke dalam dua strata, yaitu ibu rumah tangga yang bergabung dalam program bank sampah dan yang tidak bergabung. Setelah penentuan strata, pemilihan responden dalam masing-masing kelompok dilakukan secara acak untuk memastikan keterwakilan yang proporsional. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen tingkat pengetahuan. Lokasi bank sampah, manfaat ekonomi dan dukungan tokoh masyarakat, serta variabel dependen yaitu tingkat partisipasi ibu rumah tangga. Pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala interval untuk tingkat pengetahuan skala liker untuk variabel lokasi bank sampah, manfaat ekonomi dan dukungan tokoh masyarakat serta untuk variabel tingkat partisipasi dummy. Analisis data yang pertama yang digunakan yaitu analisis faktor Analisis faktor dipergunakan untuk menyederhanakan atau meringkas dari variabel lama menjadi varibel baru agar lebih mudah diolah. Terdapat dua cara yang dapat dipergunakan untuk melakukan analisis faktor khususnya koefisien skor faktor yaitu, *Principal Component Analysis* (PCA) dan *Common Factor Analysis* (CFA).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis regresi logistic. Menurut Ghozali (2011:95), analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independent. Dimana, variabel terikatnya merupakan *dummy* variabel. Berikut merupakan model regresi logistik dalam penelitian ini.

$$\text{Ln}\frac{P}{1-P} = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \mu \quad \text{.....(2)}$$

Keterangan:
P = Y = 1 (Keputusan Berpartisipasi Program Bank Sampah)
1 - P = Probabilitas seseorang memilih katgori 0 dalam variabel dependen
β_0 = Intersep (konstanta).
β_1, β_2, β_3 dan β_4 = Koefisien regresi masing-masing variabel independent
XI, X2, X3, X4 = Variabel dependen yang digunakan (tingkat pengetahuan, Lokasi bank sampah, manfaat ekonomi dan dukungan tokoh masyarakat)
μ = *eror term* (standar error)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Terhadap Indikator Variabel Lokasi Bank Sampah

No	Indikator	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Signifikansi Pertanyaan	Keterangan
1	Tempat Strategis	X2.1	0,753	0,000	Valid
2	Akses jalan	X2.2	0,852	0,000	Valid
3	Waktu tempuh	X2.3	0,859	0,000	Valid
4	Jarak	X2.4	0,832	0,000	Valid
5	Fasilitas di lokasi	X2.5	0,811	0,000	Valid
6	Lingkungan di lokasi	X2.6	0,809	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 1dapat dilihat bahwa pada keenam indikator dari variabel Lokasi bank sampah nilai korelasi > 0,3 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti < dari 0,05 sehingga seluruh indikator yang digunakan untuk mengukur variabel lokasi bank sampah dapat dikatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Terhadap Indikator Variabel Manfaat Ekonomi

No	Indikator	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Signifikansi Pertanyaan	Keterangan
1	Manfaat ekonomi rumah tangga	X3.1	0,833	0,000	Valid
2	Efesiensi biaya pengeluaran	X3.2	0,709	0,000	Valid
3	Insentif atau pendapatan	X3.3	0,811	0,000	Valid
4	Peluang usaha	X3.4	0,815	0,000	Valid
5	Manfaat akses layanan publik	X3.5	0,803	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 2 dapat dilihat bahwa pada kelima indikator dari variabel manfaat ekonomi nilai korelasi > 0,3 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti < dari 0,05 sehingga seluruh indikator yang digunakan untuk mengukur variabel manfaat ekonomi dapat dikatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Trhadap Indikator Variabel Dukungan Tokoh Masyarakate

No	Indikator	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Signifikansi Pertanyaan	Keterangan
1	Dukungan keberlangsungan program	X4.1	0,813	0,000	Valid
2	Ajakan partisipasi warga	X4.2	0,794	0,000	Valid
3	Fasilitas dari tokoh masyarakat	X4.3	0,793	0,000	Valid
4	Informasi yang diberikan	X4.4	0,777	0,000	Valid
5	Penghargaan	X4.5	0,689	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 3 dapat dilihat bahwa pada kelima indikator dari variabel dukungan tokoh masyarakat nilai korelasi > 0,3 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti < dari 0,05 sehingga seluruh indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan tokoh masyarakat dapat dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian, dan keakuratan yang digunakan oleh instrument pengukuran dimana pengujiannya dapat dilakukan secara internal, yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi dan stabilitas. Untuk menguji reliabilitas instrumen, digunakan nilai Cronbach's Alpha. Menurut Hair et al. (2010), nilai Cronbach's Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. < 0,6: Tidak reliabel

b. 0,6–0,7: Reliabilitas cukup
c. 0,7–0,8: Reliabilitas baik
d. ≥ 0,8: Reliabilitas sangat baik

Berdasarkan kriteria tersebut, berikut disajikan hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Terhadap Indikator Lokasi Bank Sampah

Cronbach's Alpha	Keterangan
,900	Reliabel

Sumber: data diolah, 2025

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari keenam indikator pada variabel Lokasi bank sampah sebesar (0,900) > nilai minimal *Cronbach's Alpha* (0,60), artinya, hal ini mengindikasikan bahwa keenam item yang mengukur aspek lokasi (tempat strategis, akses jalan, waktu tempuh, jarak fasilitas dan lingkungan) memiliki konsistensi internal yang sangat baik.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Terhadap Indikator Manfaat Ekonomi

Cronbach's Alpha	Keterangan
,854	Reliabel

Sumber: data diolah, 2025

Pada tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari kelima indikator tersebut (0,854) > nilai minimal *Cronbach's Alpha* (0,60), artinya dari kelima indikator manfaat ekonomi (Manfaat ekonomi rumah tangga, efesiensi biaya pengeluaran, insentif atau pendapatan, peluang usaha dan manfaat akses layanan publik) tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan layak dipakai untuk mengumpulkan data dalam pengujian hipotesis.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Terhadap Indikator Dukungan Tokoh Masyarakat

Cronbach's Alpha	Keterangan
,823	Reliabel

Sumber: data diolah, 2025

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari kelima indikator dukungan tokoh masyarakat sebesar (0,823) > nilai minimal *Cronbach's Alpha* (0,60), artinya, kelima indikator (Dukungan keberlangsungan program, ajakan partisipasi warga, asilitas dari tokoh masyarakat, informasi yang diberikan, dan penghargaan) tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan layak dipakai untuk mengumpulkan data dalam pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian validitas item menggunakan korelasi item-total, seluruh indikator dari variabel Lokasi Bank Sampah, Manfaat Ekonomi, dan Dukungan Tokoh Masyarakat memiliki nilai korelasi > 0,3 dan signifikansi < 0,05, sehingga secara statistik valid. Instrumen juga telah melalui validasi isi oleh dua orang pakar di bidang lingkungan dan metode penelitian. Selain itu, validitas konstruk dari instrumen diuji melalui analisis faktor eksploratori (PCA), yang hasilnya mendukung bahwa seluruh indikator membentuk satu konstruk yang utuh dengan communalities > 0,5. Dengan demikian, instrumen dinyatakan valid secara isi, internal, dan konstruk.

Hasil Analisis Faktor
Analisis Faktor Terhadap Variabel Lokasi Bank Sampah

Analisis faktor ini melalui beberapa tahapan sebelum pada akhirnya didapatkan satu faktor dari keenam indikator dan data hasil jawaban responden dari variabel lokasi bank sampah yang telah diajukan yaitu terkait Tempat Strategis, akses jalan, waktu tempuh, jarak, fasilitas di lokasi dan lingkungan di lokasi.

Tabel 7. *Kaiser Olkin and Bartlett's*

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		0,804
Bartlett's Test of Sphericity	*Approx. Chi-Square*	1096,462
	df	15
	Sig.	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *Kaiser Measure of sampling Adequance* sebesar 0,804 > 0,50 dan nilai *Bartlett's Test of Sphericity* (Sig) 0,000 < 0,50, maka analisis faktor dalam penelitian ini dapat dilanjutkan karena sudah memenuhi syarat pertama.

Tabel 8. *Anti-image Matrices*

Anti-image Matrices							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
Anti-image Covariance	X2.1	0.446	-0.146	-0.009	0.015	0.013	-0.127
	X2.2	-0.146	0.297	-0.135	0.033	-0.020	-0.050
	X2.3	-0.009	-0.135	0.243	-0.173	0.014	0.018
	X2.4	0.015	0.033	-0.173	0.304	-0.113	-0.006
	X2.5	0.013	-0.020	0.014	-0.113	0.363	-0.192
	X2.6	-0.127	-0.050	0.018	-0.006	-0.192	0.349
Anti-image Correlation	X2.1	.858[a]	-0.401	-0.026	0.040	0.032	-0.321
	X2.2	-0.401	.822[a]	-0.505	0.111	-0.060	-0.156
	X2.3	-0.026	-0.505	.755[a]	-0.637	0.047	0.062
	X2.4	0.040	0.111	-0.637	.776[a]	-0.342	-0.018
	X2.5	0.032	-0.060	0.047	-0.342	.816[a]	-0.540
	X2.6	-0.321	-0.156	0.062	-0.018	-0.540	.816[a]
a. Measures of Sampling Adequacy (MSA)							

Sumber:Data primer diolah, 2025

Tabel 8 terdapat kode (a) yang artinya tanda untuk *Measure of Sampling Adequancy (MSA).* Diketahui nilai MSA dari masing-masing yang diteliti adalah sebagai berikut.

a. Tempat Strategis (X2.1) sebesar 0,858
b. Akses jalan (X2.2) sebesar 0,822
c. Waktu tempuh (X2.3) sebesar 0,755
d. Jarak sebesar (X2.4) 0,766
e. Fasilitas di lokasi (X2.5) sebesar 0,816
f. Lingkungan di lokasi (X2.6) sebesar 0,816

Persyaratan yang harus terpenuhi dalam analisis faktor adalah nilai MSA > 0,50, maka persyaratan kedua dalam analisis faktor ini terpenuhi.

Tabel 9. *Communalities*

Communalities		
	Initial	*Extraction*
Tempat Strategis	1.000	0.590
Akses jalan	1.000	0.742

Waktu tempuh	1.000	0.719
Jarak	1.000	0.659
Fasilitas di lokasi	1.000	0.660
Lingkungan di lokasi	1.000	0.671
Extraction Method: Principal Component Analysis.		

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 9, seluruh indikator memiliki nilai *Extraction* di atas 0,50, yang menunjukkan bahwa keenam indikator tersebut layak digunakan untuk menjelaskan faktor.

Tabel 10. *Total Variance Explained*

Total Variance Explained						
Component	*Initial Eigenvalues*			*Extraction Sums of Squared Loadings*		
	Total	*% of Variance*	*Cumulative %*	*Total*	*% of Variance*	*Cumulative %*
1	4.040	67.330	67.330	4.040	67.330	67.330
2	0.717	11.954	79.284			
3	0.613	10.225	89.509			
4	0.271	4.516	94.026			
5	0.217	3.620	97.645			
6	0.141	2.355	100.000			
Extraction Method: Principal Component Analysis.						

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel 10 merupakan tabel *total variance explained* yang menunjukkan nilai masing-masing variabel yang di analisis. Pada penelitian ini terdapat enam indikator yang diuji. Berdasarkan analisis PCA, hanya satu komponen utama yang diestrak, dengan *eigenvalue* sebesar 4,040 dan *total variance explained* sebesar 67,33%, > dari 60% untuk konstruk unidimensional (Hair et al., 2010). Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan cukup repesentatif dalam menjelaskan dimensi konstruk lokasi bank sampah.

Tabel 11. *Rotanted Component Matrix*

Component Matrix[a]	
	Component
	1
X2.1	0.768
X2.2	0.861
X2.3	0.848
X2.4	0.812
X2.5	0.812
X2.6	0.819
Extraction Method: Principal Component Analysis.	
a. 1 components extracted.	

Sumber: Data primer diolah, 2025

Pada tabel 11 menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki loading di atas 0,6, yang memperkuat bahwa indikator membentuk satu dimensi konstruk secara konvergen.

Analisis Faktor Terhadap Variabel Manfaat Ekonomi

Analisis faktor ini melalui beberapa tahapan sebelum pada akhirnya didapatkan satu faktor dari kelima indikator dan data hasil jawaban responden dari variabel manfaat ekonomi yang telah diajukan, yaitu terkait manfaat ekonomi rumah tangga, efisiensi biaya pengeluaran, insentif atau pendapatan, peluang usaha, dan manfaat akses layanan publik.

Tabel 12. *Kaiser Olkin and Bartlett's*

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		0,838
Bartlett's Test of Sphericity	*Approx. Chi-Square*	547,007
	df	10
	Sig.	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai *Kaiser Measure of sampling Adequance* sebesar 0,838 > 0,50 dan nilai *Bartlett's Test of Sphericity* (Sig) 0,000 < 0,50, maka analisis faktor dalam penelitian ini dapat dilanjutkan karena sudah memenuhi syarat pertama. Nilai KMO yang tinggi menunjukkan bahwa data memiliki kecukupan sampel yang baik untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 13. *Anti-image Matrices*

Anti-image Matrices						
		X3.1	**X3.2**	**X3.3**	**X3.4**	**X3.5**
Anti-image Covariance	X3.1	0.477	-0.170	-0.040	-0.170	-0.108
	X3.2	-0.170	0.638	-0.121	0.042	-0.092
	X3.3	-0.040	-0.121	0.499	-0.169	-0.132
	X3.4	-0.170	0.042	-0.169	0.487	-0.102
	X3.5	-0.108	-0.092	-0.132	-0.102	0.525
Anti-image Correlation	X3.1	.827[a]	-0.309	-0.083	-0.352	-0.216
	X3.2	-0.309	.840[a]	-0.215	0.075	-0.160
	X3.3	-0.083	-0.215	.842[a]	-0.343	-0.258
	X3.4	-0.352	0.075	-0.343	.810[a]	-0.202
	X3.5	-0.216	-0.160	-0.258	-0.202	.873[a]
a. Measures of Sampling Adequacy (MSA)						

Sumber:Data primer diolah, 2025

Tabel 13 terdapat kode (a) yang artinya tanda untuk *Measure of Sampling Adequancy (MSA)*. Diketahui nilai MSA dari masing-masing yang diteliti adalah sebagai berikut.

a. Manfaat ekonomi rumah tangga (X3.1) sebesar 0,827
b. Efesiensi biaya pengeluaran (X3.2) sebesar 0,840
c. Insentif atau pendapatan (X3.3) sebesar 0,842
d. Peluang usaha (X3.4) 0,810
e. Manfaat akses layanan publik (X3.5) sebesar 0,873

Persyaratan yang harus terpenuhi dalam analisis faktor adalah nilai MSA > 0,50, maka persyaratan kedua dalam analisis faktor ini terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki kecukupan sampel yang memadai secara individual dan layak untuk dianalisis lebih lanjut dalam pembentukan faktor.

Tabel 14. *Communalities*

Communalities		
	Initial	*Extraction*
Manfaat ekonomi rumah tangga	1.000	0.687
Efesiensi biaya pengeluaran	1.000	0.506
Insentif atau pendapatan	1.000	0.669
Peluang usaha	1.000	0.650
Manfaat akses layanan publik	1.000	0.657
Extraction Method: Principal Component Analysis.		

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel 14 menunjukkan apakah kelima indikator yang diteliti dapat menjelaskan faktor atau tidak. Suatu variabel dianggap mampu menjelaskan faktor jika nilai Extraction lebih besar dari 0,50. Pada Tabel 14 seluruh indikator memiliki nilai Extraction di atas 0,50, sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel layak digunakan untuk menjelaskan faktor. Hal ini memperkuat bahwa indikator-indikator tersebut memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembentukan konstruk manfaat ekonomi.

Tabel 15. ***Total Variance Explained***

Total Variance Explained						
Component	***Initial Eigenvalues***			***Extraction Sums of Squared Loadings***		
	Total	***% of Variance***	***Cumulative %***	***Total***	***% of Variance***	***Cumulative %***
1	3.169	63.384	63.384	3.169	63.384	63.384
2	0.637	12.736	76.120			
3	0.455	9.093	85.213			
4	0.426	8.521	93.734			
5	0.313	6.266	100.000			
Extraction Method: Principal Component Analysis.						

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel 15 merupakan tabel *total variance explained* yang menunjukkan nilai masing-masing variabel yang di analisis. Pada penelitian ini terdapat enam variabel, berarti ada lima komponen yang di analisis, didapatkan hasil bahwa nilai *total variance explained* sebesar 63,384 persen maka > 60 persen untuk konstruk unidimensional (Hair et al., 2010).

Tabel 16. ***Rotanted Component Matrix***

Component Matrix[a]	
	Component
	1
X3.1	0.829
X3.2	0.711
X3.3	0.818
X3.4	0.806
X3.5	0.810
X3.1	0.829
Extraction Method: Principal Component Analysis.	
a. 1 components extracted.	

Sumber: Data primer diolah, 2025

Pada tabel 16 menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki loading di atas 0,6, yang memperkuat bahwa indikator membentuk satu dimensi konstruk secara konvergen.

Analisis Faktor Terhadap Variabel Dukungan Tokoh Masyarakat

Analisis Analisis faktor ini melalui beberapa tahapan sebelum pada akhirnya didapatkan satu faktor dari kelima indikator, berdasarkan data hasil jawaban responden dari variabel dukungan tokoh masyarakat yang diajukan, yaitu terkait dukungan terhadap keberlangsungan program, ajakan partisipasi warga, fasilitas dari tokoh masyarakat, informasi yang diberikan, dan bentuk penghargaan. Kelima indikator ini dirancang untuk melihat peran strategis tokoh masyarakat dalam mendorong partisipasi rumah tangga. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana tokoh masyarakat memiliki pengaruh dalam menciptakan lingkungan yang mendukung keterlibatan warga dalam program bank sampah.

Tabel 17. *Kaiser Olkin and Bartlett's*

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		0,765
Bartlett's Test of Sphericity	*Approx. Chi-Square*	537,355
	df	10
	Sig.	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel 17 menunjukkan bahwa nilai *Kaiser Measure of sampling Adequance* sebesar 0,765 > 0,50 dan nilai *Bartlett's Test of Sphericity* (Sig) 0,000 < 0,50, maka analisis faktor dalam penelitian ini dapat dilanjutkan karena sudah memenuhi syarat pertama. Nilai KMO yang tinggi menunjukkan bahwa data memiliki kecukupan sampel yang baik untuk dianalisis lebih lanjut. Sementara itu, nilai signifikansi pada uji Bartlett menunjukkan bahwa terdapat korelasi antar variabel, sehingga layak dilakukan ekstraksi faktor."

Tabel 18. *Anti-image Matrices*

Anti-image Matrices						
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5
Anti-image Covariance	X4.1	0.553	-0.248	-0.054	-0.054	-0.070
	X4.2	-0.248	0.551	-0.160	0.014	-0.027
	X4.3	-0.054	-0.160	0.502	-0.198	0.017
	X4.4	-0.054	0.014	-0.198	0.407	-0.248
	X4.5	-0.070	-0.027	0.017	-0.248	0.536
Anti-image Correlation	X4.1	.808[a]	-0.450	-0.102	-0.114	-0.128
	X4.2	-0.450	.764[a]	-0.304	0.030	-0.050
	X4.3	-0.102	-0.304	.791[a]	-0.438	0.033
	X4.4	-0.114	0.030	-0.438	.718[a]	-0.531
	X4.5	-0.128	-0.050	0.033	-0.531	.759[a]
a. Measures of Sampling Adequacy (MSA)						

Sumber:Data primer diolah, 2025

Tabel 18 terdapat kode (a) yang artinya tanda untuk *Measure of Sampling Adequancy (MSA).* Diketahui nilai MSA dari masing-masing yang diteliti adalah sebagai berikut.

a. Dukungan keberlangsungan program (X4.1) sebesar 0,808
b. Ajakan partisipasi warga (X4.2) sebesar 0,764
c. Fasilitas dari tokoh masyarakat (X4.3) sebesar 0,791
d. Informasi yang diberikan (X4.4) 0,718
e. Penghargaan (X4.5) sebesar 0,759

Persyaratan yang harus terpenuhi dalam analisis faktor adalah nilai MSA > 0,50, maka persyaratan kedua dalam analisis faktor ini terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki kecukupan sampel yang memadai secara individual dan layak untuk dianalisis lebih lanjut dalam pembentukan faktor.

Tabel 19. *Communalities*

Communalities		
	Initial	*Extraction*
Dukungan keberlangsungan program	1.000	0.592
Ajakan partisipasi warga	1.000	0.556
Fasilitas dari tokoh masyarakat	1.000	0.645
Informasi yang diberikan	1.000	0.683
Penghargaan	1.000	0.550

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel 19 menunjukkan kelima indikator yang diteliti dapat menjelaskan faktor atau tidak, Variabel dianggap mampu menjelaskan faktor jika nilai *Extraction* lebih besar dari 0,50. Pada tabel 19 bahwa seluruh indikator memiliki angka *Extraction* lebih besar dari 0,50, maka dapat dikatakan bahwa semua variabel dapat dipakai untuk menjelaskan faktor.

Tabel 20. *Total Variance Explained*

Total Variance Explained						
Component	*Initial Eigenvalues*			*Extraction Sums of Squared Loadings*		
	Total	*% of Variance*	*Cumulative %*	*Total*	*% of Variance*	*Cumulative %*
1	3.026	60.517	60.517	3.026	60.517	60.517
2	0.810	16.196	76.713			
3	0.527	10.533	87.247			
4	0.375	7.502	94.749			
5	0.263	5.251	100.000			
Extraction Method: Principal Component Analysis.						

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel 20 merupakan tabel *total variance explained* yang menunjukkan nilai masing-masing variabel yang di analisis. Pada penelitian ini terdapat enam variabel, berarti ada lima komponen yang di analisis, didapatkan hasil bahwa nilai *total variance explained* sebesar 60,517 persen maka > 60 persen untuk konstruk unidimensional (Hair et al., 2010).

Tabel 21. *Rotanted Component Matrix*

Component Matrix[a]	
	Component
	1
X3.1	0.829
X3.2	0.711
X3.3	0.818
X3.4	0.806
X3.5	0.810
X3.1	0.829
Extraction Method: Principal Component Analysis.	
a. 1 components extracted.	

Sumber: Data primer diolah, 2025

Pada tabel 21 menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki loading di atas 0,6, yang memperkuat bahwa indikator membentuk satu dimensi konstruk secara konvergen.

Hasil Analisis Regresi Logistik Binary

Tabel 22. Hasil Pengujian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	11,525	8	0,174

Sumber: Data primer diolah, 2025

Nilai nilai signifikansi sebesar 0,174 > 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan data observasi dan hasil prediksi model, sehingga model dikatakan fit (layak gidunakan). Maka dari itu model regresi logistic yang digunakan sudah dapat menjelaskan data dan dapat digunakanuntuk analisis selanjutnya.

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Penilaian keseluruhan model menggunakan *Overall Model Fit* dapat dilihat dari perbandingan nilai antara -2LL pada awal (*block number = 0*) dengan -2LL pada akhir (*block number = 1*). Hasil dari uji *Overall Model Fit* yang diperoleh dari pengujian regresi binary logistik dengan menggunakan SPSS 25, yaitu.

Tabel 24. Hasil Pengujian *Overall Model Fit -2 log likelihood*

Block Number = 0			***Block Number = 1***		
Step 0	1	360,493	*Step 1*	1	330,557
	2	360,493		2	329,137
	3	360,493		3	329,122
				4	329,122

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil pengujian dari keseluruhan model (*Overall Model Fit*) pada tabel 24 menunjukkan bahwa angka -2 log likelihood pada awal (block number = 0) tetap dan log likelihood pada block number = 1 mengalami penurunan atau nilai -2 Log Likelihood (*block number = 0*) sebesar 360,493 > nilai -2 Log likelihood (*block number = 1*) sebesar 329,122, hal tersebut menunjukkan model regresi lebih baik dari model awal.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat dilihat dari *model summary*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Cox and Snell's R Square* dan *Nagelkerke's R Square.* Koefisien determinasi yang diperoleh dari pengujian regresi binari menggunakan SPSS 25, yaitu.

Tabel 25. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	***-2 Log likelihood***	***Cox & Snell R Square***	***Nagelkerke R Square***
1	329.122[a]	0.112	0.150

Sumber: Data primer diolah, 2025

Koefisien Determinasi pada tabel 25 mengguanakan *negelkerke R square* adalah sebesar 0,150 atau 15 persen, artinya keputusan ibu rumah tangga dalam bergabung program bank sampah di Desa Dangin Puri Kangin, Kota Denpasar dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel tingkat pengetahuan, lokasi bank sampah, manfaat ekonomi, dan dukungan tokoh masyarakat sebesar 15 persen dan sisanya sebesar 85 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian eperti faktor sosial budaya, kebiasaan rumah tangga dalam mengelola sampah, persepsi terhadap efektivitas program, tingkat kepercayaan terhadap pengelola, serta faktor psikologis seperti kepedulian terhadap lingkungan dan kenyamanan pribadi.

Pengujian Pengaruh Tikang Pengetahuan, Lokasi Bank Sampah, Manfaat Ekonomi dan Dukungan Tokoh Masyarakat Secara Simultan Terhadap Tingkat Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Program Bank Sampah (*Omnibus Test of Model Coefficient)*

Pengujian signifikan secara simultan dalam regresi logistik menggunakan *Ombinus Test of Model Coefficient.* Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel tingkat pengetahuan, Lokasi bank sampah, manfaat ekonomi dan dukungan tokoh masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap tingkat partisipasi ibu rumah tangga dengan menggunakan *Omnibus Test of Model Coefficient* yang diperoleh dari pengujainregresi binary logistik menggunakan SPSS 25, yaitu.

Tabel 26. Hasil Pengujian Tingkat Pengetahuan, Lokasi Bank Sampah, Manfaat Ekonomi, dan Dukungan Tokoh Masyarakat Secara Simultan Terhadap Tingkat Partisipasi Ibu Rumah Tangga

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	**df**	**Sig.**
Step 1	Step	31.371	4	0.000
	Block	31.371	4	0.000
	Model	31.371	4	0.000

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan *Omnibus Test* pada Tabel 26 menunjukkan bahwa nilai *chi square* (31.371) > *chi square* tabel$_{(DF = 4, \alpha = 0,05)}$ (9,488) atau nilai sig pada hasil *Omnibus Test of Model Coefficients* (0,00) < 0,05 sehingga variabel tingkat pengetahuan, Lokasi bank sampah, manfaat ekonomi dan dukungan tokoh masyarakat memberikan pengaruh nyata terhadap model atau model dapat dinyatakan fit. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pengetahuan. Lokasi bank sampah, manfaat ekonomi dan dukungan tokoh masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi ibu rumah tangga dalam program bank sampah. Meskipun variabel dukungan tokoh masyarakat tidak signifikan secara parsial, namun dalam uji simultan keberadaannya tetap memberi kontribusi terhadap varian model.

Tabel 27. Hasil Pengujian Tingkat Pengetahuan, Lokasi Bank Sampah, Manfaat Ekonomi, dan Dukungan Tokoh Masyarakat Secara Parsial Terhadap Tingkat Partisipasi Ibu Rumah Tangga

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1[a]	X1	0.385	0.121	10.221	1	0.001	1.470
	X2	0.363	0.183	3.941	1	0.047	1.437
	X3	0.357	0.173	4.262	1	0.039	1.429
	X4	-0.222	0.154	2.072	1	0.150	0.801
	Constant	-2.689	0.760	12.529	1	0.000	0.068
a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.							

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 27 hasil pengolahan data dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Ln}\frac{\hat{P}}{1-\hat{P}} = -2689 + 0{,}385X_1 + 0{,}636X_2 + 0{,}357X_3 - 0{,}222X_4$$

SE = (0,760) (0,121) (0,183) (0,173) (0,154)
Sig = (0,000) (0.001) (0,047) (0,039) (0,150)

Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil uji regresi logistik parsial, berikut disajikan ringkasan nilai koefisien, signifikansi, dan kesimpulan dari masing-masing variabel independen terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam program bank sampah.

KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan, lokasi bank sampah, manfaat ekonomi, dan dukungan tokoh masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi ibu rumah tangga di Desa Dangin Puri Kangin, Kota Denpasar. Tingkat pengetahuan, lokasi bank sampah, dan manfaat ekonomi secara parsial berpengaruh positifdan signisikan terhadap partisipasi ibu rumah tangga di Desa Dangin Puri Kangin, Kota Denpasar. Nmun, dukungan tokoh masyarakat secara parsial tidak berpengaruh signisikan terhadap partisipasi ibu rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

Coleman, J. S. (1990). *Foundations of Social Theory*. Harvard University Press.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Pemerintah Kota Denpasar. (2020). Peraturan Walikota Denpasar Nomor 45 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Reduce, Reuse, dan Recycle melalui Bank Sampah di Kota Denpasar.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan

Peraturan Walikota Denpasar Nomor 45 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Reduce, Reuse, dan Recycle melalui Bank Sampah.

Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69. Jakarta: Sekretariat Negara.

Scott, J. (2000). *Rational Choice Theory*. In G. Browning, A. Halcli, & F. Webster (Eds.), *Understanding Contemporary Society: Theories of the Present* (pp. 126–138). Sage Publications.

Setiawan, A. (2021). *Manajemen Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui TPS3R*..

Soetrisno, H. (1995). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara. [Cek kembali nama penerbit jika berbeda].

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tchobanoglous, G., Theisen, H., & Vigil, S. A. (1993). *Integrated Solid Waste Management: Engineering Principles and Management Issues*. McGraw-Hill, Inc.